

ABSTRAK

Athallah Hadi Antarianto. Pekerja Sosial Bidang Kesehatan Masyarakat Studi Deskriptif Terhadap Pekerja Sosial Kabupaten Purwakarta.

Pekerja sosial adalah relawan sosial yang membantu mendampingi permasalahan sosial secara langsung kepada masyarakat yang menjalankan tugasnya dalam aspek pelayanan, pendampingan, dan memberikan penanganan bagi masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Pekerja sosial Kabupaten Purwakarta memiliki konsentrasi terhadap permasalahan kesehatan masyarakat yang tidak mampu. Pekerja sosial melakukan tugasnya menjadi advokat dan pendamping bagi masyarakat yang terkendala administratif, serta mendampingi masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang tepat. Tujuan Penelitian ini menguraikan terkait pengetahuan masyarakat tentang pekerja sosial, menguraikan sistem kerja yang dilakukan pekerja sosial, dan menguraikan indikator keberhasilan pekerja sosial dalam mendampingi kesehatan masyarakat.

Fokus penelitian ini yaitu terkait pendampingan kesehatan masyarakat atas keberadaan pekerja sosial yang dapat diketahui oleh khalayak masyarakat atas adanya sosialisasi yang dilakukan Dinas Sosial sebagai pembina pekerja sosial yang menginformasikan akan kinerja pekerja sosial. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendamping kesehatan masyarakat pekerja sosial memiliki sistem kerja yang rapi untuk memberikan pendampingan yang baik. Dengan sistem kerja yang rapi pekerja sosial juga memiliki indikator keberhasilan dalam menyelesaikan permasalahan sosial dimasyarakat dengan baik.

Landasan pemikiran penelitian ini menggunakan pendekatan teori kesejahteraan sosial, teori sistem, dan teori kesehatan. Yang didukung dengan landasan konseptual berupa pekerja sosial, sosialisasi dan keberhasilan. Landasan pemikiran tersebut digunakan menjadi dasar dalam penelitian ini.

Penelitian terhadap pekerja sosial menggunakan metode studi deskriptif, pendekatan fenomenologi, dan paradigma konstruktivistik, langkah-langkah tersebut digunakan karena realitas sosial merupakan hasil dari konstruksi sosial dan pengungkapan dan penguraian atas gejala-gejala sosial yang diamati, bukan hanya dari kacamata peneliti, pengungkapan atas gejala dan fakta berasal dari sudut pandang lain yang ada di lapangan. Dan teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menemukan bahwa sosialisasi tidak langsung oleh pihak Dinas Sosial kepada masyarakat telah memberikan informasi kepada masyarakat akan keberadaan pekerja sosial. Pendampingan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dilakukan dengan sistem kerja pekerja sosial berupa prosedur kerja, tujuan, batasan sistem, dan mitra kerja yang telah memberikan dampak memuaskan bagi masyarakat. Pendampingan kesehatan masyarakat yang mampu membantu masyarakat dan mencapai tujuan pendampingan tidak terlepas dari indikator keberhasilan pekerja sosial meliputi ketepatan waktu, kesesuaian rencana, kepuasan masyarakat, keterlibatan mitra kerja, dan peningkatan kinerja pekerja sosial.

Kata kunci: Pekerja Sosial, Pendampingan, Kesehatan Masyarakat